

TUGAS AKHIR

ANALISIS KINERJA DAN KAPASITAS JALAN

(STUDI KASUS JALAN SUNAN KUDUS,

KABUPATEN KUDUS)

Diajukan sebagai syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana

Program Strata I (S-1) Program Studi Teknik Sipil



Disusun oleh :

Nama : Aryo Prakoso

NIM : 20.1003.222.01.1245

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

AGUSTUS 2024

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

ANALISIS KINERJA DAN KAPASITAS JALAN (STUDI KASUS JALAN SUNAN KUDUS, KABUPATEN KUDUS)

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada
Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Disusun oleh :

Nama : Aryo Prakoso

NIM : 20.1003.222.01.1245

Dinyatakan telah sah memenuhi syarat dan disetujui.

Tanggal : 1 - 8 - 2024



Dr. Ir. Bambang Widodo, M.T.
NIDN. 0629016302

Dosen Pembimbing

Dhony Priyo Suseno, S.T., M.T.
NIDN. 0608078103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Transportasi.....	7
2.1.1 Pengertian transportasi.....	7
2.1.2 Konsep sistem transportasi	8
2.1.3 Survei lalu lintas	9
2.2 Permasalahan Transportasi.....	10

2.2.1 Kemacetan	11
2.2.2 Lahan Parkir.....	16
2.2.3 Tundaan.....	17
2.3 Pengertian Jalan	18
2.3.1 Sistem jaringan jalan.....	18
2.3.2 Klasifikasi jalan	20
2.4 Bagian-Bagian Jalan	22
2.4.1 Rumaja (Ruang manfaat jalan)	22
2.4.2 Rumija (Ruang milik jalan)	23
2.4.3 Ruwasja (Ruang pengawasan jalan)	23
2.4.4 Jalur dan lajur lalu lintas	24
2.4.5 Bahu jalan	26
2.4.6 Median	26
2.4.7 Trotoar.....	27
2.4.8 Kerb	28
2.4.9 Saluran Samping.....	28
2.5 Volume Lalu Lintas	29
2.5.1 Survei volume lalu lintas	30
2.5.2 Ekivalen Mobil Penumpang (EMP).....	30
2.6 Hambatan Samping Jalan.....	31
2.7 Kapasitas Jalan.....	33
2.7.1 Kapasitas dasar (C_0).....	33
2.7.2 Faktor penyesuaian kapasitas untuk lebar jalan (FC_W).....	34
2.7.3 Faktor penyesuaian kapasitas untuk pemisah arah (FC_{SP})	35

2.7.4 Faktor penyesuaian kapasitas untuk hambatan samping (FC_{SF})	35
2.7.5 Faktor penyesuaian kapasitas untuk ukuran kota (FC_{Cs}).....	37
2.8 Kecepatan Arus Bebas	38
2.8.1 Faktor penyesuaian arus bebas dasar (FV_0)	39
2.8.2 Faktor penyesuaian lebar jalan lalu lintas (FV_W)	40
2.8.3 Faktor penyesuaian kecepatan arus bebas akibat hambatan samping (FFV_{SF})	41
2.8.4 Faktor penyesuaian untuk ukuran kota (FFV_{Cs})	42
2.9 Derajat Kejenuhan	43
2.10 Waktu Tempuh	43
2.11 Perilaku Lalu Lintas	44
2.11.1 Tingkat pelayanan jalan	44
2.11.2 Penilaian perilaku lalu lintas	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Uraian Umum.....	47
3.2 Bagan Alir Penelitian	47
3.3 Uraian Penelitian.....	49
3.3.1 Persiapan penelitian	49
3.3.2 Metode pengumpulan data.....	50
3.3.3 Metode pengolahan data	54
3.3.4 Pembahasan dan diskusi	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Uraian Umum.....	55
4.2 Analisis Data	56

4.2.1 Volume lalu lintas	57
4.2.2 Kecepatan arus bebas	62
4.2.3 Kapasitas jalan	63
4.2.4 Derajat kejemuhan	64
4.2.5 Waktu tempuh	65
4.2.6 Tingkat pelayanan jalan	66
4.3 Alternatif solusi.....	67
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	80

ABSTRAK

Kabupaten Kudus adalah salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Penelitian ini mengambil studi kasus di Jalan Sunan Kudus sebagai jalur cepat karena merupakan jalur lokal. Jalan ini sebagai salah satu ruas jalan dengan volume lalu lintas yang cukup tinggi. Banyak kendaraan pribadi seperti mobil, sepeda motor, becak, dan ojek religi yang membawa peziarah melewati jalan ini dan parkir di pinggir jalan sehingga menyebabkan arus lalu lintas melambat. Selain itu, truk dan bus juga menggunakan jalur tersebut sebagai jalur utama. Aktivitas ekonomi masyarakat Kudus dan kepadatan penduduk juga meningkat. Tujuan penelitian ini adalah menentukan volume serta menganalisa kinerja dan kapasitas jalan. Metode penelitian dilakukan dengan survei untuk data primer. Setelah itu, data dianalisis berdasarkan MKJI (Manual Kapasitas Jalan Indonesia) 1997. Dari hasil analisa didapat bahwa nilai volume kendaraan pada jam puncak pagi sebesar 1317,78 smp/jam, jam puncak siang sebesar 824,63 smp/jam, dan jam puncak sore sebesar 1135,10 smp/jam, dengan kapasitas jalan diperoleh 1921,01 smp/jam. Nilai derajat kejemuhan sebesar 0,69 pada jam puncak pagi; 0,43 pada jam puncak siang; dan 0,59 pada jam puncak sore. Diperoleh tingkat pelayanan kategori C pada jam puncak pagi, kategori B pada jam puncak siang, dan kategori C pada jam puncak sore.

Kata Kunci: Kapasitas jalan, Derajat kejemuhan, Tingkat pelayanan, MKJI 1997.

ABSTRACT

Kudus Regency is one of the regencies located in Central Java Province, Indonesia. This research takes a case study on Sunan Kudus street as a fast route because it is a local route. This road is one of the roads with quite high traffic volume. Many private vehicles such as cars, motorbikes, pedicabs and religious motorbike taxis carry pilgrims through this road and park on the side of the street, causing traffic flow to slow down. Apart from that, trucks and buses also use this route as the main route. The economic activity of the Kudus community and population density also increased. The aim of this research is to determine the volume and analyze the performance and capacity of the road. The research method was carried out by survey for primary data. After that, the data was analyzed based on Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. From the results of the analysis it was found that the value of vehicle volume at morning peak hour was 1317,78 pcu/hour, afternoon peak hour was 824,63 pcu/hour, and afternoon peak hour amounting to 1135,10 pcu/hour, with a road capacity of 1921,01 pcu/hour. The value of the degree of saturation is 0,69 at morning peak hour; 0,43 at afternoon peak hours; and 0,59 at afternoon peak hours. Obtained service level category C at morning peak hours, category B at afternoon peak hours, and category C at afternoon peak hours.

Keywords: Road capacity, Degree of saturation, Level of service, MKJI 1997.